**BAB III**

**GAMBARAN UMUM PAUD TUNAS HARAPAN GANDUS PALEMBANG**

1. **Sejarah berdirinya PAUD Tunas Harapan**

Anak merupakan asset orangtua yang paling berharga. Oleh karena itu masing-masing orangtua pasti menginginkan sesuatu yang terbaik bagi anak-anak mereka. Tidak hanya sandang, pangan, papan, kesehatan terlebih lagi dengan pendidikan. Oleh karena itu, dengan berdirinya Paud Tunas Harapan ini di lingkungan gandus palembang merupakan salah satu bentuk kepedulian para orangtua terhadap kebutuhan anak-anak mereka dalam dunia pendidikan. Gelagat ini pun terbaca oleh Lisnayati sehingga berinisiatip untuk memprakarsai berdirinya Paud Tunas Harapan gandus Palembang. Setelah melalui beberapa proses yang lumayan panjang akhirnya Paud Tunas Harapan berhasil didirikan oleh para pendirinya tepatnya tanggal 18 Maret 2005. adapun pendirinya antara lain Lisnayati dan Asmani.

Semenjak awal berdirinya Paud ini mengalami beberapa perubahan tempat, karena pada awalnya Paud ini belum mempunyai gedung yang dipatenkan atas nama Paud Tunas Harapan gandus Palembang. Pada awalnya berdirinya Paud Tunas Harapan bertempat dirumah pendiri Paud Tunas Harapan dan di mushollah kosong, dengan memiliki 80 siswa/i dan 4 orang guru, yakni Lisnayati sekaligus merangkap sebagai kepala sekolah dan Yanti, Vivin ekarina, Setiani sebagai guru.

Gedung Paud ini dibangun 2 lokal, lokal pertama dirumah pendiri PAUD Tunas Harapan dan lokal kedua di mushollah kosong digunakan sebagai lokal belajar. Menyadari pentingya peralatan bermain bagi perkembangan belajar anak-anak usia Paud, maka para guru maupun pendiri Paud berupaya semaksimal mungkin untuk melegkapi peralatan yang ada. Salah satunya dengan mengirimkan proposal Diknas kota melalui kepala dinas pendidikan kota palembang. Akhirnya usaha itu membuahkan hasil, terbukti dengan dikirimkannya dana pembangunan gedung dan alat permainan anak-anak seperti ayunan, perosotan, jungkat jungkit, tempel-tempelan, permainan balok, kotak huruf-huruf dll.

Dari dana tersebut dibuatlah gedung kelas permanen berukuran 4x5 m dan dilengkapi dengan meja untuk siswa-siswa belajar, serta dilengkapi dengan berbagai tempelan dinding untuk mempercantik kelas.

1. **Letak geografis**

PAUD Tunas Harapan terletak di lokasi yang sangat strategis karena di pinggir jalan sehingga mudah dijangkau dari berbagai arah. Baik dari arah gandus maupun tangga bunung hanya perlu naik satu kali angkot yaitu angkot gandus.

PAUD Tunas Harapan terletah di Jl. M. Lettu Karim Kadir Gandus Palembang, sebelah utara jalan umum yang digunakan untuk mengendarai kendaraan, sebelah selatan berbatasan dengan rumah-rumah penduduk dan sungai, sebelah barat berbatasan dengan perusahaan swasta, sebelah timur ada rumah dan toko-toko jualan. Karena bangunan Paud ini tepat di pinggir jalan maka terlihat begitu jelas dari arah mana saja.

Bangunan Paud Tunas Harapan in didirikan di atas lahan lebih kurang 6x10 m. Lokasi ini sangat cocok didirikan bangunan Paud, karena dilingkungan ini masih minim sekolahan apalagi sekolah untuk anak-anak usia dini. Apalagi lokasinya yang dikelilingi pemukiman penduduk yang memudahkan untuk anak-anak penduduk menuntut ilmu sejak kecil, bukan di ajarkan untuk bermain saja tapi di biasakan untuk belajar.

1. **Visi dan Misi PAUD Tunas Harapan**

Setiap institusi maupun lembaga pendidikan yang didirikan pasti mempunyai visi dan misi yang ingin diwujudkan, demikian juga dengan PAUD Tunas Harapan gandus Palembang. Adapun visi dan misi PAUD Tunas Harapan gandus Palembang:

VISI :

Menjadi lembaga pendidikan Islam yang mempersiapkan generasi muda yang mengenal Allah dan Rasul-Nya, mengenal keimanan dasar, keamanan, sosial dan budaya.

MISI :

* Mempersiapkan generasi yang hidup dengan al-Qur’an
* Membangun tradisi lingkungan sekolah yang berakhlak mulia
* Mengembangkan potensi siswa sesuai minat dan bakat
* Menumbuhkan kreatifitas kemandirian siswa
* Mengenal dan berinteraksi dengan kemajuan teknologi serta membekalinya dengan penguasaan sains
* Membentuk siswa yang beradab sehat dan kuat

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, maka perlu adanya kerjasama yang sinergis antara pihak yayasan, sekolah dan masyarakat karena semua pihak mempunyai fungsi dan peran masing-masing.

1. **Prestasi yang telah dicapai**

Untuk meningkatkan kualitas *out put* dari PAUD Tunas Harapan gandus palembang, maka banyak hal yang telah dilakukan oleh pihak sekolah. Misalnya dengan mengikutsertakan anak-anak dalam setiap festival yang diadakan berbagai lembaga pendidikan untuk anak-anak usia dini. Dan hasilnyapun patut dibanggakan, terbukti dengan banyaknya piagam penghargaan atau piala yang telah diperoleh anak-anak yang terpajang rapi didalam lemari diruang kepala sekolah PAUD Tunas Harapan gandus palembang. Dengan diperolehnya piagam penghargaan maupun piala-piala tersebut maka dengan sendirinya akan meningkatkan atau menarik perhatian anak-anak untuk meningkatkan prestasi mereka tidak hanya di bidang akademik tetapi juga di bidang non akademik.[[1]](#footnote-2) Meskipun prestasi anak juga tidak bisa dipisahkan dari bakat yang dibawa sejak lahir, karena sesuai dengan pendapat dari Conny Semiawan yang menyatakan bahwa “bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang *“inherent”* dalam diri seseorang, dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.[[2]](#footnote-3)

Prestasi-prestasi yang telah diperoleh oleh anak-anak PAUD Tunas Harapan gandus palembang dapat dilihat dari beberapa piagam penghargaan atau piala-piala yang telah meeka peroleh dalam setiap perlombaan yang diadakan untuk anak usia dini diantaranya :

* Juara 3 mewarnai diadakan di TK Tunas teladan sekecamatan gandus 2015
* Juara 2 mindahin bendera sekecamatan gandus
* Juara 3 busana casual sekecamatan gandus 2015 kegiatan akhir tahun
* Juara 1 mewarnai sekecamatan gandus 2015
* Mengikuti kegiatan polisi anak di PAKRI 2015 (kegiatan anak setiap tahun)
* Manasik haji di jakabaring 2015 (kegiatan anak setiap tahun)

1. **Keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana**
2. Keadaan guru/ tenaga pendidik

Guru merupakan pengganti orangtua di sekolah. Apalagi untuk anak-anak usia dini, guru merupaka figur atau model yang dijadikannya panutan dalam segala hal, baik yang positif maupun yang negatif terutama dalam sikap dan tingkah lakunya. Sebab “pekerjaan guru bukan semata-mata mengajar”, melainkan juga harus mengerjakan berbagai hal yang bersangkut-paut dengan pendidikan murid.[[3]](#footnote-4) Demikian juga dengan para guru yang ada di Paud Tunas Harapan, mereka juga harus bertindak sebagai pendidik sekaligus pembimbing bagi anak-anak didik mereka. Oleh karena itu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, mereka juga telah menyiapkan segala sesuatu yang diperkirakan dibutuhkan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Misalnya: mereka selalu membuat maupun memperbarui SKH (satuan kegiatan harian) yang berisi tentang materi-materi yang akan diajarkan setiap harinya.[[4]](#footnote-5)

Berdasarkan dokumentasi PAUD Tunas Harapan Palembang, tertanggal 21 Agustus 2015 dapat penulis ketahui bahwa mayoritas tenaga pengajar PAUD Tunas Harapan Gandus Palembang berlatar belakang pendidikan, seperti SPG SD, PGSD maupun D3 sehingga dalam prakteknya mereka tidak merasa kesulitan dalam mempraktekkan ilmu-ilmu yang telah mereka peroleh dibangku kuliah. Hal tersebut juga sangat mendukung kemajuan PAUD Tunas Harapan ke depannya. Di Paud Tunas Harapan sekarang dikelola oleh tiga tenaga pengajar dengan rincian, satu orang bertindak sebagai kepala sekolah dan 2 orang lainnya bertindak sebagai tenaga pengajar di kelas maupun sebagai tenaga tata usaha. Dalam melakukan proses pembelajaran, tenaga pengajar di PAUD Tunas Harapan sekarang ini dibagi ke dalam 1 kelompok dengan jumlah siswa 23 orang siswa.

Kepala PAUD

LISNAYATI

GURU

MARLIANI

BENDAHARA

VIVIN EKARINA

SISWA

1. Keadaan anak didik

“murid atau anak adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang”.[[5]](#footnote-6) Terutama anak usia dini dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya sangat membutuhkan bantuan dari orang lain, tidak hanya orang tuanya dirumah tetapi juga gurunya disekolah.

Berdasarkan data statistik PAUD Tunas Harapan gandus Palembang tertanggal 21 Agustus 2015, murid PAUD Tunas Harapan gandus palembang berjemlah 23 orang, dengan rincian 12 laki-laki, 11 perempuan. Dalam proses pembelajaran, murid-murid tersebut mendapat materi yang telah disesuaikan dengan taraf perkembangan usia anak didik. Tidak hanya materi yang disesuaikan tetapi media, metode maupun model pembelajarannya pun harus disesuaikan dengan taraf perkembangan usia anak didik.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | NAMA | UMUR |
| 1 | Cika | <4 Th |
| 2 | Aimee Jasmine P | 5 Th |
| 3 | Andika Pratama | <6 Th |
| 4 | Rina | <4 Th |
| 5 | Sultan | <4 Th |
| 6 | Febri Ardiansyah | 4 Th |
| 7 | Hendrik Haryanto | <6 Th |
| 8 | Rasya Aditiya | <6 Th |
| 9 | Nurhaliza | <6 Th |
| 10 | Mutiara Bunga C | 5 Th |
| 11 | Prita Sri Asi | <6 Th |
| 12 | Rosa Fitria | <4 Th |
| 13 | Reza | <4 Th |
| 14 | Viona Nabila | <6 Th |
| 15 | Apriani | <4 Th |
| 16 | Ilham Choirul R | 4 Th |
| 17 | Budianto | <4 Th |
| 18 | M. Iqbal | <6 Th |
| 19 | Airul | <4 Th |
| 20 | M. Raka | 4 Th |
| 21 | Fahri | <6 Th |
| 22 | Keyza | <6 Th |
| 23 | Riska | <6 Th |

Sumber data: Dokumentasi PAUD Tunas Harapan Gandus Palembang

1. Sarana dan prasarana

Saran dan prasarana merupakan bagian penting demi keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan terutama PAUD, karena anak usia dini akan lebih mudah menangkap pelajaran apabila dilengkapi dengan media atau sarana prasarana yang memadai sehingga akan menarik minat anak didik untuk belajar. PAUD Tunas Harapan juga memiliki sarana dan prasarana yang mampu menunjang keberhasilan anak didik dalam belajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut:

* Sarana dan Prasarana

1. Inventaris di dalam kelas Paud Tunas Harapan Gandus Palembang
2. 5 Meja besar siswa
3. 1 buah lemari buku
4. 1 meja guru
5. 1 kursi guru
6. Sepasang poto presiden dan wakil presiden
7. 1 jadwal program/ jadwal kegiatan siswa
8. 1 lemari sepatu
9. 3 gambar animasi hewan didinding kelas

Sumber data: Dokumentasi PAUD Tunas Harapan Gandus Palembang

1. Inventaris barang diluar kelas/ dihalaman sekolah
2. 1 buah ayunan terbuka
3. 1 buah prosotan
4. 1 buah putaran keliling

Sumber data: Dokumentasi PAUD Tunas Harapan Gandus Palembang

1. Inventaris Ruang Bermain

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Barang | Banyak/ jumlah | Keadaan |
| 1 | Balok angka & huruf | 2 | Baik |
| 2 | Papan membaca | 1 | Baik |
| 3 | Puzzle buah semangka | 1 | Baik |

Sumber data: Dokumentasi PAUD Tunas Harapan Gandus Palembang

1. **Program kegiatan yang dilaksanakan**

Berdasarkan kurikulum 2004 Pendidikan Agama Islam Taman Kanak-kanak atau Pendidikan anak usia dini yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Tahun 2004, jalur pelaksanaan pengembangan agama islam di Taman Kanak-kanak atau Pendidikan anak usia dini terdiri dari empat jalur, yakni: jalur kegiatan rutin, jalur kegiatan khusus, jalur kegiatan terintegrasi dan jalur situasi keagamaan.

1. Jalur Kegiatan Rutin

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin, berlangsung pada hari-hari biasa. Bentuk dari kegiatan ini berupa kegiatan sehari-hari dan kegiatan diprogram sehingga tidak memerlukan waktu khusus. Dapat dikatakan bahwa kegiatan ini adalah kegiatan pengenalan berbagai perbuatan, baik dalam hubungan manusia dengan pribadinya sendiri yang mengarah pada pembentukan sikap perilaku/sosial emosi/akhlak perilaku.

1. Jalur Kegiatan Khusus

Dalam jalur kegiatan ini menampung materi-materi pengembangan Agama Islam yang dipandang perlu dan tidak dapat diintegrasikan dengan pengembangan kompetensi lainnya. Disebut dengan kegiatan khusus, mempunyai arti adalah bahwa materi kegiatan yang akan dikenalkan pada anak memerlukan waktu tersendiri atau waktu khusus yang mungkin waktu pelaksanaannya pada hari-hari atau pada jam-jam tertentu. Materi-materi pada kegiatan ini mengarah pada pengenalan berbagai kegiatan ibadah sebagai usaha mendekatkan diri kepada Allah SWT.

1. Jalur Kegiatan Terintegrasi

Pelaksanaan pengembangan Agama Islam melalui jalur terintegrasi dengan pengembangan lain maksudnya adalah mengintegrasikan kemampuan-kemampuan materi-materi pengembangan kompetensi lainnya yang penyajiannya dilakukan secara integrasi (satu kesatuan). Materi-materi pengembangan agama islam yang akan diintegrasi itu hendaknya dipilih dan disesuaikan dengan materi pengembangan lain sehingga dapat disajikan bersama-sama (secara terpadu/sematik).

1. Jalur Situasi Keagamaan

Melalui jalur situasi keagamaan ini diharapkan akan mendukung pelaksanaan pengembangan Agama Islam di Pendidikan anak usia dini. Untuk itu situasi keagamaan di Pendidikan anak usia dini hendaknya merupakan pancaran kehidupan beragama yang tergambar dalam perilaku/sikap moral kehidupn sehari-hari.

Perencanaan program jalur kegiatan khusus Pengembangan Agama Islam pada Pendidikan anak usia dini direncanakan secara mingguan pada setiap semester tepatnya setiap hari jum’at. Semester satu dengan 18 minggu dan semester 2 sama dengan 16 minggu. Penetapan dan pelaksanaan materi dengan jalur kegiatan khusus ini bersifat fleksibel, disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Ini dimaksudkan, jumlah materi dapat ditambah dan dapat dikurangi sedang pelaksanaannya bisa saat pagi hari, siang hari atau dalam kegiata inti.

Adapun kegiatan pengembangan PAI di Paud Tunas Harapan berupa bacaan surat pendek, misalnya: An-Nas s/d Al-Ikhlas, Al-Kautsar, al-Ashr dan Al-Fatihah, bacaan sholat dari takbir s/d salam dan do’a kedua ornagtua, sebelum dan sesudah makan.

1. **Kontribusi PAUD Tunas Harapan gandus palembang terhadap masyarakat sekitarnya**

PAUD Tunas Harapan adalah salah satu Paud yang didirikan di daerah gandus. Paud Tunas Harapan yang terletak dipinggir jalan umum tersebut telah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya. Menurut Lisnayati, dengan adanya Paud Tunas Harapan gandus palembang sangat membantu para orangtua karena dengan adanya PAUD Tunas Harapan dilingkungan mereka, maka mereka tidak perlu jauh-jauh menyekolahkan anak-anak mereka, sehingga dari segi ekonomi dapat mengurangi beban ekonomi mereka, karena sesuai kenyataan tidak semua para wali murid berasal dari ekonomi menengah keatas. Keberadaan PAUD Tunas Harapan juga memberikan keuntungan tersendiri bagi para penjaja makanan ringan maupun mainan anak-anak yang berada di sekitar lokasi PAUD Tunas Harapan gandus Palembang.

1. Vivin ekarina, Guru PAUD Tunas Hrapan, wawancara, palembang, 27 juli 2015 [↑](#footnote-ref-2)
2. Conny semiawan, perspektif pendidikan anak berbakat, (jakata: grasindo, 2008), hlm. 11 [↑](#footnote-ref-3)
3. Zakiyah darajat, metodik khusus pengajaran agama islam, (jakarta: bumi aksara, 2004), hlm. 262 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lisnayati, kepala sekolah PAUD Tunas Harapan gandus palembang, wawancara, palembang, 27 juli 2015 [↑](#footnote-ref-5)
5. 6 Zakiyah darajat, *Op. Cit.,* hlm. 268 [↑](#footnote-ref-6)